

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia bergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia yang menghasilkan beras. Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan demikian padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena memengaruhi hajat hidup orang banyak (Utama 2015).

Berdasarkan data BPS, Produksi padi pada tahun 2018 mencapai sebesar 52,2 juta ton. Namun pada tahun 2019 produksi padi mengalami penurunan sebesar 54,6 juta ton (BPS 2020). Sedangkan pada survei jumlah penduduk di Indonesia, pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, dan diperkirakan pada tahun 2019 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 266,91 juta orang (BPS 2015). Hal tersebut sangatlah berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada tahun 2019, yang mana dapat dikatakan kebutuhan pangan terutama padi tidak terpenuhi. Seningannya akan menjadi persoalan pemerintah yang harus segera dipecahkan guna memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mencapai target dalam memenuhi kebutuhan beras nasional yaitu dengan penerapan program intensifikasi, dengan cara penggunaan benih bermutu dan dari varietas unggul. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.* 2013).

Benih bermutu dari varietas unggul diperoleh melalui proses pemuliaan tanaman, produksi benih yang prima, serta sistem pengolahan dan penguasaan alat-alat pengolahan benih yang efektif (Wirawan dan Wahyuni 2002). Semakin unggul benih yang digunakan dalam usahatani, maka akan semakin tinggi pula tingkat produksi yang akan diperoleh (Notarianto 2011).

Pengolahan benih merupakan ilmu dan seni untuk memisahkan benih dari material yang tidak diinginkan, sehingga kelompok benih tersebut memenuhi persyaratan standar mutu yang telah ditetapkan. Ilmu dalam definisi ini berarti dalam mengolah benih diperlukan pengetahuan atau ilmu tentang biologi, fisika, fisiologi, ekonomi, manajemen, dan lain-lain. Seni berarti seorang pengolah benih harus menggunakan *'feeling'*, terutama dalam merencanakan dan mendesain tata letak mesin dalam suatu unit pengolahan benih. Tujuan pengolahan benih adalah menghasilkan benih yang memiliki mutu fisik, fisiologis, dan genetik yang sesuai dengan standar mutu benih. Secara individual benih, pengolahan tidak akan merubah mutu fisiologis maupun genetik, namun secara kelompok (lot) benih yang telah diolah akan memiliki mutu fisiologis dan genetik yang lebih baik (Widajati *et al.* 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



Adapun efektifitas pengolahan ditentukan oleh alur atau jalur pengolahan dan penggunaan alat alat pengolahan benih yang tepat (Wirawan dan Wahyuni 2002). Prinsip pengolahan benih yaitu mempertahankan mutu dari calon benih. Kegiatannya mampu menjadikan calon benih menjadi lebih bersih dan seragam dalam segi bentuk, ukuran dan atau bobot. Hal ini karena dalam proses pengolahan benih bertujuan untuk membersihkan serta memilah benih hingga dikemas menjadi benih yang siap dipasarkan.

CV Patria Seed Indonesia, Blitar, Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang berskala kecil bergerak dibidang agribisnis, terutama dalam rangka memenuhi kebutuhan benih yang bermutu serta berkualitas. Pengolahan benih padi yang dilakukan CV Patria Seed Indonesia, Blitar, Jawa Timur sudah menggunakan teknologi yang canggih dan modern serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar menghasilkan benih padi sesuai standar mutu.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Patria Seed Indonesia ada dua yaitu secara umum dan khusus. Tujuan secara umum adalah untuk memenuhi salah satu syarat agar mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, serta penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam industri benih di luar kampus. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam pengolahan benih padi inbrida yang diterapkan di Pabrik CV Patria Seed Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.